

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya guna mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa. Harapan dan cita-cita bangsa itu akan terwujud atau diantaranya dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan satu diantara hal penting yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini merupakan tugas bagi masing-masing sekolah dan yang paling utama adalah bagi guru sebagai tenaga pengajar.

Guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berkualitas dan prestasi yang dicapai siswa memuaskan. Pembelajaran dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting. Pembelajaran secara sadar merupakan satu diantara kegiatan yang diadakan setiap sekolah. Melalui pembelajaran siswa memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan. Selain itu siswa dapat mengasah keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan cara praktik dan banyak latihan.

Pembelajaran bahasa Indonesia ialah memiliki keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum dijadikan sebagai kompetensi dasar yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagaimana yang diungkapkan Tarigan (2008:1) "Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan

berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*)". Setiap keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat sekali, karena dalam pemerolehan keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan yang teratur dimulai dari menyimak kemudian berbicara, membaca, dan terakhir menulis. Membaca adalah satu diantara empat keterampilan berbahasa, seseorang yang rajin membaca akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pelajar, setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan oleh guru salah satu menulis teks prosedur. Menulis teks prosedur yang dilaksanakan bertujuan agar siswa memahami bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang detail secara terturut. Siswa dapat berperan langsung dalam proses pembelajaran, guru sebagai perancang, motivator, dan pengamat serta dipihak lain murid didorong untuk memberikan respon individual. Penyebab kesulitan belajar siswa bernarasumber dari dalam diri sendiri juga dari luar diri siswa. Misalnya cara penyajian materi pelajaran atau suasana proses pembelajaran. Dalam hal ini salah satu kesulitan belajar dari luar diri siswa adalah bentuk dan model pembelajaran yang disajikan guru kurang menyenangkan.

Teks prosedur merupakan teks yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan dalam membuat ataupun melakukan sesuatu, dalam mempraktikan teks prosedur, dapat dilakukan dengan cara mengikuti langkah-langkah yang secara urut sesuai dengan petunjuk. Tujuannya adalah untuk memaparkan penjelasan tentang langkah-langkah dalam melakukan sesuatu dengan jelas. Teks prosedur penting untuk diajarkan kepada siswa karena sering siswa alami dalam kehidupannya sehari-hari dan dalam bermasyarakat. Pembelajaran teks prosedur merupakan salah satu kompetensi dalam dalam kurikulum 2013 dan terdapat pada semester ganjil yang harus dicapai peserta didik kelas VII SMP/MTS.

Selaras dengan penjelasan di atas, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat beberapa masalah yang selama dihadapi guru dalam materi menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak. Masalah tersebut disebabkan oleh kurangnya keterampilan siswa dalam menulis, kurangnya keaktifan siswa untuk terlihat dalam pembelajaran menulis teks prosedur, dan siswa kurang menanggapi atau memperhatikan saat guru menjelaskan materi menulis teks prosedur. Faktor-faktor tersebut dapat disebabkan oleh ketidak tepatan guru dalam memilih model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran belum maksimal, dan teknik mengajar guru yang kurang kurang bervariasi. Berdasarkan faktor tersebut, faktor yang paling berpengaruh terhadap rendahnya keterampilan menulis teks prosedur siswa adalah faktor pemilihan model pembelajaran. Secara umum guru masih belum mampu menggunakan model pembelajaran yang ada dan hanya terpaku pada metode ceramah saja. Kejenuhan yang muncul dalam diri siswa tidak jarang membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Teks prosedur merupakan teks yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan dalam membuat ataupun melakukan sesuatu, dalam mempraktikkan teks prosedur, dapat dilakukan dengan cara mengikuti langkah-langkah yang secara urut sesuai dengan petunjuk. Tujuannya adalah untuk memaparkan penjelasan tentang langkah-langkah dalam melakukan sesuatu dengan jelas. Teks prosedur penting untuk diajarkan kepada siswa karena sering siswa alami dalam kehidupannya sehari-hari dan dalam bermasyarakat. Pembelajaran teks prosedur merupakan salah satu kompetensi dasar kurikulum 2013 dan terdapat pada semester ganjil yang harus dicapai peserta didik kelas VII SMP/MTS

Pengelolaan metode pembelajaran yang baik akan sangat membantu guru untuk memperjelas materi atau isi pelajaran dan mempermudah penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan misalnya dengan model kooperatif tipe *Co-op Co-op*. Thompson, et all (isjoni,2011:17) mengemukakan “Pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* siswa belajar

bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dengan kemampuan yang heterogen". Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin, dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 20 Pontianak sudah menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 yang dimana dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan memiliki suatu keterampilan, dalam keterampilan 2013 terdapat kompetensi dasar pembelajaran teks prosedur dengan melihat pernyataan umum teks prosedur hal ini merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah akan pentingnya kompetensi menulis teks prosedur di SMP Negeri 20 Pontianak khususnya kelas VII bahwa berjumlah ruangan untuk kelas VII berjumlah 6 kelas terdiri dari VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang peneliti lakukan, dengan melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan, guru yang bersangkutan mengungkapkan bahwa siswa dalam menulis teks prosedur sulit menuliskan struktur teks prosedur, organisasi, kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan tata tulis dengan benar. Khususnya menulis teks prosedur dalam standar kompetensinya yaitu menulis melakukan sesuatu yang dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*, antara lain: 1) meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, 2) memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial, 3) melatih siswa untuk berpikir dan bertindak kreatif, 4) siswa mampu untuk memecahkan masalah secara efektif, 5) membiasakan siswa untuk merancang sebuah penemuan. Peneliti berharap dengan diterapkan model kooperatif tipe *Co-op Co-op* di SMP Negeri 20 Pontianak dapat menjadikan siswa yang pasif menjadi aktif. Alasan peneliti memilih pembelajaran teks prosedur adalah 1) dalam menulis teks prosedur peserta didik bisa memahami bagaimana cara melakukan atau membuat

sesuatu dengan tepat 2) dalam menulis teks prosedur peserta didik dapat mengetahui struktur teks, isi teks, ciri-ciri teks, dan cara menulis teks prosedur 3) peserta didik belum mampu menuliskan teks prosedur dengan benar. Berdasarkan alasan tersebut harapan peneliti bahwa siswa akan mampu menulis teks prosedur dengan benar, sesuai dengan pernyataan umum dan tahapan-tahapannya. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 20 Pontianak untuk pengambilan sampel didasari atas beberapa pertimbangan, 1) peserta didik SMP Negeri 20 Pontianak khususnya kelas VII telah mendapatkan pembelajaran menulis teks prosedur sebagaimana tertera dalam kurikulum yang berlaku, 2) SMP Negeri 20 Pontianak belum pernah diadakan penelitian tentang pembelajaran menulis teks prosedur dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*. Alasan peneliti memilih kelas VII bahwa keterampilan menulis bisa mulai dikembangkan melalui kelas bawah sebab sebelumnya dipendidikan dasar siswa lebih ditekankan pada materi, di pendidikan selanjutnya siswa akan diberikan kesempatan untuk menulis teks prosedur.

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak berdasarkan beberapa hal. Pertama, model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* ini menjadikan peserta didik lebih memahami materi pembelajaran. Kedua, di sekolah khususnya SMP Negeri 20 Pontianak model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* ini belum pernah digunakan. Ketiga, peserta didik SMP Negeri 20 Pontianak khususnya kelas VII telah mendapat pembelajaran menulis teks prosedur sebagaimana tertera pada kurikulum yang berlaku. Keempat, model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* diharapkan dapat menjadi referensi guru pada saat proses pembelajaran.

Selain itu, harapan dengan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* ini dapat memahami materi secara utuh dan menyeluruh, sehingga mampu melihat keterkaitan antara setiap materi yang dipelajari, berkenaan dengan materi menulis teks prosedur. Berdasarkan

pemaparan latar belakang tersebut, maka diadakan sebuah penelitian yang berjudul. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak”.

Adapun alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* karena disekolah belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* ini dapat mendorong siswa untuk mampu memunculkan berbagai kemungkinan argumentasi dan membuat siswa lebih aktif dan berfikir kreatif dalam berdiskusi mengerjakan tugasnya pada kelompok dan meningkatkan kemampuan menulis siswa serta meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Model kooperatif tipe *Co-op Co-op* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada teks prosedur.

Penting untuk diteliti sangat penting untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, interaktif, dan untuk dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang akan dibutuhkan sebelum melakukan suatu riset atau eksperimen tertentu.

Harapan penulis dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian dapat membantu memberikan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran khususnya konsep menulis teks prosedur. selain itu harapan dengan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dapat memberikan variasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Terhadap Keterampilan Menulis Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak ”.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti memberi judul penelitian ini: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII

SMP Negeri 20 Pontianak” dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* terhadap keterampilan menulis teks prosedur, dan merupakan usaha untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* di kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak?”. Masalah umum tersebut, dapat dirinci agar tidak terlalu luas dan data yang diperoleh jelas. Adapun sub masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* pada materi menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak ?
2. Bagaimanakah nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* pada materi menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* pada materi menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*. Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* pada materi menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak.
2. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* pada materi menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* pada materi menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 20 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diambil dan diharapkan. Adapun manfaat yang dimaksud manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan disiplin ilmu pendidikan bahasa indonesia khususnya mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dan dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi rekan mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia untuk melakukan kegiatan penelitian lanjutan atau sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Mata Pelajaran

- (1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru bahasa indonesia khususnya maupun guru lainnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur.
- (2) Sebagai masukan bagi perbaikan proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* mampu memberikan variasi pilihan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.
- 2) Sebagai satu diantara pilihan berbagai model pembelajaran untuk membangun semangat belajar sehingga kemampuan siswa dan hasil belajar bisa ditingkatkan.
- 3) Penelitian ini dijadikan tolak ukur tingkat keberhasilan siswa selama belajar mata pelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 20 Pontianak
- 4) Menghasilkan belajar siswa secara konkret terhadap materi teks prosedur.

c. Bagi Peneliti

Sebagai kajian akademik dan pengetahuan lapangan serta sebagai sarana perkembangan diri sehingga peneliti dapat menemukan hal-hal yang baru dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* materi menulis teks prosedur untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi pokok bahasan penulisan agar terarah dan jelas serta penelitian ini tetap terfokus pada pengamatan dalam penelitian. Maka penulis menguraikan ruang lingkup penelitian yang meliputi tentang variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Suatu penelitian tentunya terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti. Sugiyono (2013:61) menjelaskan “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Sejalan dengan pendapat di atas. Nawawi (2012:60) mengemukakan “Variabel adalah objek penelitian, ataupun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah suatu objek atau kegiatan yang akan dipelajari dan diteliti karakteristiknya dalam suatu penelitian, dengan demikian variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Sugiyono (2014:61) menyatakan “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sedangkan menurut Zuldafrial (2009:15) menyatakan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dengan aspek-aspeknya:

- 1) Guru mengarahkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.
- 2) Siswa memilih topik tim.
- 3) Siswa di dalam kelompok membagi topik kecil.
- 4) Siswa mempersiapkan topik kecil.
- 5) Siswa mempersentasikan topik kecil.
- 6) Persentasi tim.
- 7) Evaluasi.

b. Variabel Terikat

Zuldafrial (2012:14) menyebutkan “Variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Sedangkan Nawawi (2012:61) mengemukakan

‘Variabel terikat (*dependen variabel*) adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas’. Sugiyono (2014:61) menyatakan “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya variabel bebas yang mempengaruhinya. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur. Aspek-aspek keterampilan menulis teks prosedur, yaitu:

- 1) Kemampuan menulis berdasarkan aspek struktur teks.
- 2) Kemampuan menulis berdasarkan aspek ciri kebahasaan teks prosedur.
- 3) Kemampuan menulis berdasarkan aspek ejaan bahasa Indonesia (huruf kapital dan tanda baca).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan atau sifat-sifat yang dipahami. Untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksudkan oleh penulis dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang variabel penelitian, maka perlu diperjelas beberapa istilah.

b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam menyelesaikan suatu pokok permasalahan, sebuah model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk peningkatan penguasaan akademik.

c. Keterampilan menulis

keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan ide, gagasan dan menyampaikan pesan atau perasaan dalam bentuk tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

d. Teks prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang mengajarkan tentang tahapan atau langkah-langkah yang dapat digunakan dalam membuat atau melakukan sesuatu.